

INTISARI

Medium kultur adalah sarana penting dalam mensupport pertumbuhan dan proliferasi jangka panjang terhadap sel. Penelitian ini bertujuan mengetahui perbedaan medium kultur RPMI dengan medium kultur DMEMF12 terhadap proliferasi sel primer kanker payudara.

Penelitian eksperimental dengan rancangan *post test only design*. Penelitian dimulai dengan mengkultur sel T47D kanker payudara selama 5 hari hingga terbentuk pertumbuhan *confluens* 80% kemudian di panen, dilakukan penghitungan sel kemudian dihomogenkan kedalam 3 disk yang masing-masing sebanyak 50.000 di medium RPMI dan 50.000 di medium DMEMF12. Kemudian dilakukan perlakuan kembali dengan memonitor setiap hari. Setelah terbentuk pertumbuhan *confluens* sebesar 80% diakhiri dengan panen sel untuk memperoleh data proliferasi sel. Pengamatan proliferasi *cell line* T47D payudara dilakukan menggunakan mikroskop *inverted* setiap hari selama 5 hari. Analisa data dilakukan uji beda parametrik T-independent test.

Dari hasil uji deskriptif didapatkan rata-rata 8,333 pada medium DMEMF12 dan 483,333 pada medium RPMI. Hasil Uji *independent sample T-test* menunjukkan nilai p sebesar 0,000 ($p < 0,05$) terdapat perbedaan rata-rata jumlah *cell line* T47D kanker payudara pada medium kultur RPMI dengan medium DMEMF12.

Kesimpulan terdapat perbedaan proliferasi sel T47D kanker payudara pada media kultur RPMI dengan media DMEMF12.

Kata Kunci : Proliferasi sel kanker payudara, medium RPMI dan medium DMEMF12